



PEMERINTAH KOTA TARAKAN



Dr. BUSTAN, S.E., M. Si
Pj. Wali Kota Tarakan



Ir. JAMALUDIN
Sekda Kota Tarakan

**PUBLIKASI STUNTING
KOTA TARAKAN TAHUN 2024**

GAMBARAN UMUM DAERAH

Luas Wilayah

Daratan	250,80 Km ²
---------	------------------------

Kewilayahan

Kecamatan	4 Kecamatan
Kelurahan	20 Kelurahan

Penduduk

Jumlah Pddk	± 249.960 Jiwa
Kepadatan Pddk	996,65 Jiwa/Km ²
Jumlah Bumil	5,164 Jiwa
Jumlah Balita	21,527 Jiwa



Sarana Kesehatan

Rumah Sakit	6 Unit
Puskesmas	6 Unit
Pustu	2 Unit
Posyandu	148 Unit

Tenaga Kesehatan

Dokter Umum	181 Orang
Dokter Spesialis Obgyn	15 Orang
Dokter Spesialis Anak	16 Orang
Tenaga Gizi	30 Orang
Bidan	233 Orang
Perawat	1,030 Orang

KEBIJAKAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DALAM DOKUMEN PERENCANAAN (RPD 2025-2026)

TUJUAN 1 : Meningkatkan Kualitas Daya Saing Sumber Daya Manusia

Sasaran 1 : Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan perlindungan sosial

Sasaran 2 : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

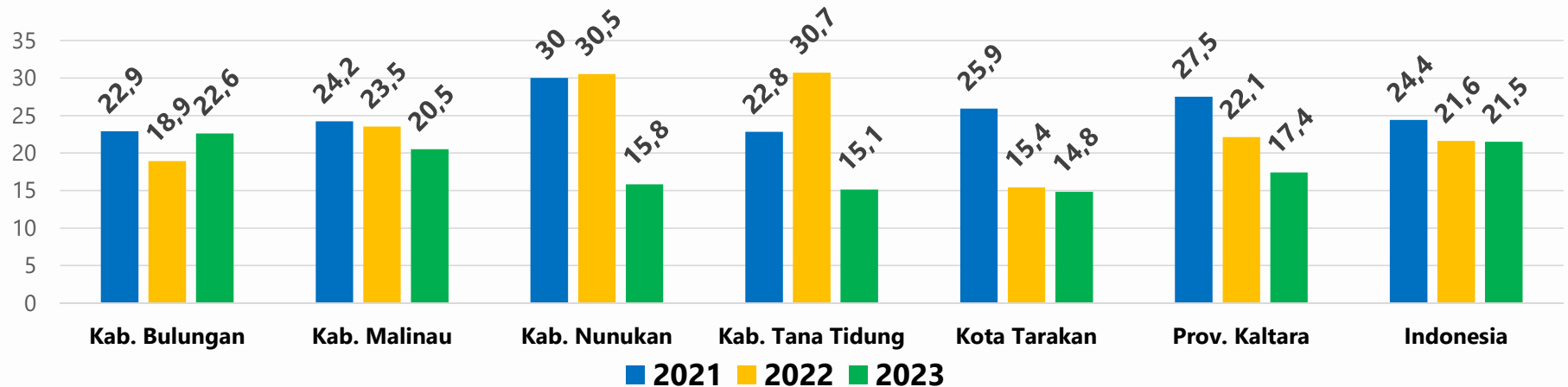
TUJUAN 2 : Terwujudnya pemerataan pembangunan dan perekonomian daerah yang berkeadilan

Sasaran 3 : meningkatkan pembangunan infrastruktur yang merata

Sasaran 4 : Meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi daerah

PREVALENSI DAN TARGET PENURUNAN STUNTING

PREVALENSI STUNTING MENURUT DATA SSGI / SKI TAHUN 2021 - 2023



Hasil pengukuran SSGI pada tahun 2021 menunjukkan angka stunting secara nasional adalah 24,4 % sedangkan target angka stunting sesuai **RPJMN** adalah **14%** pada **tahun 2024**.

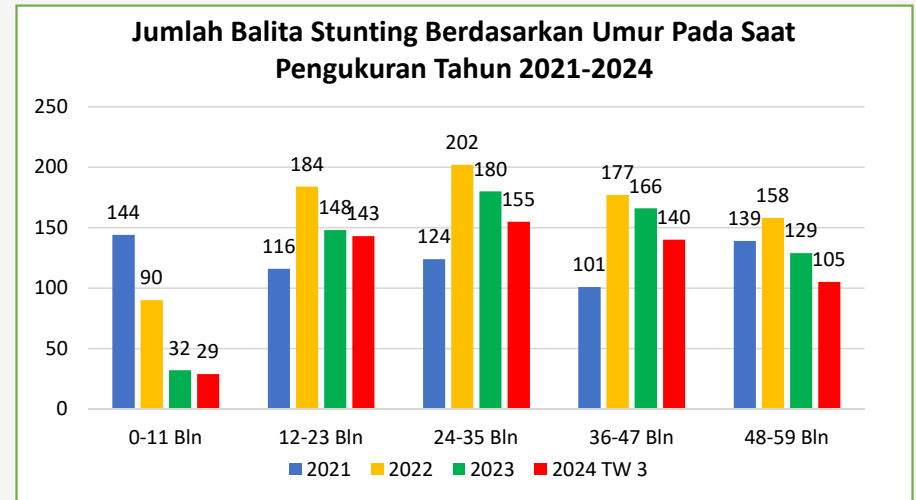
Anaka Stunting di Kota Tarakan tahun 2021 tercatat lebih besar dari angka nasional yaitu 25.9%. dan berdasarkan hasil pengukuran SSGI tahun 2022 angka stunting di kota tarakan berhasil turun sebesar 10,5% dari tahun sebelumnya menjadi 15,4% dan kembali turun sebesar 0,6% di tahun 2023 menjadi 14,8%.

Adapun Angka stunting nasional pada tahun 2023 turun sebesar 0,1 % menjadi 21,5% dan Prov Kaltara turun sebesar 4,7% menjadi 17,4%.

Melihat Tren penurunan Anaka Stunting Kota Tarakan. maka dalam **dokumen perencanaan RPD 2025-2026, Target Prevalensi Stunting Kota Tarakan di tahun 2025 sebesar 12% dan di tahun 2026 sebesar 10%**.

DATA PREVALENSI STUNTING KOTA TARAKAN BERDASARKAN HASIL PENGUKURAN E-PPGBM TAHUN 2021-2024

Variabel	2021	2022	2023	2024 TW 1	2024 TW 2	2024 TW 3
Prevalensi Stunting Berdasar pada pengukuran e-PPGBM yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan	8,19 %	6,24 %	4,56 %	3,99 %	3,84 %	3,87 %
VARIABEL	2021	2022	2023	2024 TW 1	2024 TW 2	2024 TW 3
Jumlah Balita Stunting Berdasar pada pengukuran e-PPGBM yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan	624	811	655	572	542	534



PREVALENSI STUNTING PER-KELURAHAN TAHUN 2024 (E-PPGBM)

WILAYAH	TW I					TW II					TW III				
	Data Sasaran	Jumlah Entrian	Stunting	Persentase pengukuran	Prevalensi Stunting	Data Sasaran	Jumlah Entrian	Stunting	Persentase pengukuran	Prevalensi Stunting	Data Sasaran	Jumlah Entrian	Stunting	Persentase pengukuran	Prevalensi Stunting
TARAKAN BARAT	4269	4187	101	98,08	2,41	4078	3988	112	97,79	2,81	3986	3887	123	97,52	3,16
Karang Anyar	1645	1635	33	99,39	2,02	1593	1575	29	98,87	1,84	1545	1492	30	96,57	2,01
Karang Rejo	436	389	15	89,22	3,86	420	415	19	98,81	4,58	408	390	22	95,59	5,64
Karang Anyar Pantai	1269	1254	28	98,82	2,23	1226	1181	32	96,33	2,71	1204	1189	38	98,75	3,20
Karang Balik	296	298	12	100,68	4,03	294	291	16	98,98	5,50	289	284	12	98,27	4,23
Karang Harapan	623	611	13	98,07	2,13	545	526	16	96,51	3,04	540	532	21	98,52	3,95
TARAKAN TENGAH	4220	4130	166	97,87	4,02	4112	4034	153	98,10	3,79	4038	3867	139	95,77	3,59
Kampung I Skip	584	576	44	98,63	7,64	586	586	37	100,00	6,31	568	543	30	95,60	5,52
Pamusan	650	642	17	98,77	2,65	655	632	10	96,49	1,58	634	615	10	97,00	1,63
Sebengkok	1307	1284	36	98,24	2,80	1265	1235	40	97,63	3,24	1258	1196	36	95,07	3,01
Selumit	412	409	14	99,27	3,42	401	397	14	99,00	3,53	391	373	13	95,40	3,49
Selumit Pantai	1267	1219	55	96,21	4,51	1205	1184	52	98,26	4,39	1187	1140	50	96,04	4,39
TARAKAN TIMUR	4244	4010	216	94,49	5,39	4255	4188	207	98,43	4,94	4248	4116,00	208,00	96,89	5,05
Lingkas Ujung	728	724	26	99,45	3,59	688	671	25	97,53	3,73	666	650	23	97,60	3,54
Gunung Lingkas	484	479	21	98,97	4,38	506	505	18	99,80	3,56	481	474	16	98,54	3,38
Kampung Empat	399	388	12	97,24	3,09	397	393	14	98,99	3,56	396	390	16	98,48	4,10
Kampung Enam	331	327	14	98,79	4,28	316	306	9	96,84	2,94	339	333	9	98,23	2,70
Mamburungan	1025	900	33	87,80	3,67	1065	1057	33	99,25	3,12	1062	1006	33	94,73	3,28
Pantai Amal	900	873	95	97,00	10,88	880	862	94	97,95	10,90	887	852	93	96,05	10,92
Mamburungan Timur	377	319	15	84,61	4,70	403	394	14	97,77	3,55	417	411	18	98,56	4,38
TARAKAN UTARA	2028	2013	89	99,26	4	1947	1912	70	98,20	3,66	1957	1915,00	64,00	97,85	3,34
Juata Laut	1131	1121	47	99,11	4,19	1091	1076	36	98,63	3,35	1092	1073	34	98,26	3,17
Juata Permai	421	415	28	98,57	6,75	421	419	26	99,52	6,21	410	409	25	99,76	6,11
Juata Kerikil	476	477	14	100,21	2,94	435	417	8	95,86	1,92	455	433	5	95,16	1,15
Grand Total	14761	14340	572	97,15	3,99	14392	14122	542	98,12	3,84	14229	13785	534	96,88	3,87

LOKUS STUNTING

2024

1. Kelurahan Sebengkok
2. Kelurahan Selumit
3. Kelurahan Selumit Pantai
4. Kelurahan Mamburungan
5. Kelurahan Pantai Amal

2025

1. Kelurahan Selumit Pantai
2. Kelurahan Pantai Amal
3. Kelurahan Juata Laut

CAPAIAN LAYANAN INTERVENSI SPESIFIK DAN SENSITIF TAHUN 2024 SMT 1



Cakupan Ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan tambahan asupan gizi : 100%

- 98 Ibu hamil Kurang Energi Kronik diberikan PMT Lokal dari Puskesmas



Cakupan balita yang memperoleh imunisasi dasar lengkap : 27,98%

- 1.262 balita diberikan imunisasi bagi balita baik di Puskesmas maupun di posyandu



Cakupan Ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan : 42,47%

- 580 Ibu hamil diberikan Tablet Tambah Darah dan dilakukan pemantauan dari kader untuk minum Tablet Tambah Darah



Cakupan balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya : 58,29%

- 8.452 Balita dilakukan penimbangan dan pemantauan tumbuh kembang balita baik di Puskesmas, posyandu, paud, TK/RA sederajat



Cakupan bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif : 68,99%

- 634 Bayi usia kurang 6 Bulan mendapatkan Air susu ibu (Asi Eksklusif) dimana Puskesmas melaksanakan kampanye ASI pada saat kelas balita



Cakupan balita gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk : 100%

- 32 Balita gizi buruk dirujuk ke RS dan dilakukan pemantauan dan perawatan setiap bulan sampai balita tersebut normal



Cakupan anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) : 93,89%

- 1.261 anak usia 6-23 bulan mendapatkan MP-ASI dimana Puskesmas melakukan penyuluhan serta mengadvokasi bagi ibu yang memiliki balita di posyandu dan Puskesmas



Cakupan balita gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi : 84,97%

- 199 Balita diberikan PMT Bahan Lokal kepada balita gizi kurang

CAPAIAN LAYANAN INTERVENSI SPESIFIK DAN SENSITIF TAHUN 2024 SMT 1



Cakupan Calon pengantin /calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD) : 100%

- 521 calon pengantin mendapatkan Tablet Tambah Darah pada saat Pemeriksaan kesehatan sebagai syarat menikah



Cakupan Calon PUS yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan nikah : 100%

- 521 Calon Pengantin melakukan pemeriksaan kesehatan sebagai syarat pendaftaran menikah di Puskesmas



Cakupan Calon PUS yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pranikah : 100%

- 521 Calon Pengantin mengikuti pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sebagai syarat menikah



Cakupan Pasangan Catin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting : 100%

- 521 Calon Pengantin mengikuti bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting sebagai syarat menikah



Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

- 8.073 Remaja Putri di 15 Sekolah SMP dan SMA melaksanakan gerakan minum tablet tambah darah secara serentak pada saat setelah apel pagi / senam pagi



Cakupan pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan : 35,16%

- 891 orang mengikuti program KB MKJP secara gratis



Unmet Need pelayanan keluarga berencana : 19,82%

- 891 orang mengikuti program KB MKJP secara gratis



Cakupan Rumah tangga yang mendapatkan akses air minum layak : 100%

- Melakukan penyediaan air bersih dan sambungan air bersih sebanyak 250.195 jiwa

CAPAIAN LAYANAN INTERVENSI SPESIFIK DAN SENSITIF TAHUN 2024 SMT 1



Cakupan Rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) layak : 74,12%

- Melakukan penyediaan Pengelolaan air limbah domestik berupa IPAL dan Septic sebanyak 60.381 Rumah Tangga



Cakupan KPM Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi : 44,28%

- 2.559 KPM Penerima Program Keluarga Harapan mengikuti pertemuan P2K2 di setiap Kecamatan



Cakupan PUS fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan : 100%

- Mengikuti sertakan kepesertaan PBI Kesehatan



Cakupan keluarga berisiko stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri : 20,82%

- Tim Pendamping Keluarga (TPK) melakukan pendampingan dan mempromosikan konsumsi makan ikan



Cakupan keluarga berisiko stunting yang memperoleh pendampingan : 20,82%

- 2.542 KRS dilakukan pendampingan Tim Pendamping Keluarga (TPK) pendampingan kepada keluarga berisiko stunting secara rutin



Cakupan keluarga yang Stop BABS : 80,71%

- 24.106 keluarga stop BABS dimana telah dilakukan advokasi kepada masyarakat untuk melakukan perubahan perilaku melalui pemiluan SIBM agar terjadi peningkatan akses sanitasi



Cakupan keluarga berisiko stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi : 31,71%

- 3.870 KRS mendapatkan pendampingan dan Tim Pendamping keluarga bersama TP, PKK dan Dinas Ketahanan Pangan dan pertanian untuk melakukan pemanfaatan pekarangan rumah

PELAKSANAAN INTERVENSI SERENTAK PENCEGAHAN STUNTING BULAN JUNI 2024

No	Kelurahan	Jumlah Sasaran	Jumlah Balita Diukur	% Balita Diukur	Usia Balita Stunting Saat Pengukuran					Jumlah Balita Stunting	Prev Stunting
					0 Tahun	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun		
Kec. Tarakan Barat		4.269	4.187	98,08	4	19	27	26	25	101	2,41
1	Karang Anyar	1.645	1635	99,39	1	6	10	8	8	33	2,02
2	Karang Rejo	436	389	89,22	0	1	6	7	1	15	3,86
3	Karang Anyar Pantai	1.269	1254	98,82	1	4	8	5	10	28	2,23
4	Karang Balik	296	298	100,68	1	4	2	2	3	12	4,03
5	Karang Harapan	623	611	98,07	1	4	1	4	3	13	2,13
Kec. Tarakan Barat		4.200	4.130	98,33	10	50	42	40	24	166	4,02
6	Pamusian	650	642	98,77	0	5	6	3	3	17	2,65
7	Kampung I Skip	584	576	98,63	1	16	9	8	10	44	7,64
8	Sebengkok	1.307	1284	98,24	5	6	9	11	5	36	2,80
9	Selumit	412	409	99,27	1	4	5	3	1	14	3,42
10	Selumit Pantai	1.247	1219	97,75	3	19	13	15	5	55	4,51
Kec. Tarakan Barat		4.244	4.010	94,49	11	60	58	48	39	216	5,39
11	Lingkas Ujung	728	724	99,45	1	3	9	5	8	26	3,59
12	Gunung Lingkas	484	479	98,97	0	2	9	6	4	21	4,38
13	Kampung Empat	399	388	97,24	1	4	3	4	0	12	3,09
14	Kampung Enam	331	327	98,79	0	3	4	5	2	14	4,28
15	Mamburungan	1.025	900	87,80	1	17	4	6	5	33	3,67
16	Mamburungan Timur	377	319	84,62	3	3	3	3	3	15	4,70
17	Pantai Amal	900	873	97,00	5	28	26	19	17	95	10,88
Kec. Tarakan Barat		2.028	2.013	99,26	4	14	28	26	17	89	4,42
18	Juata Permai	421	415	98,57	2	5	11	3	7	28	6,75
19	Juata Kerikil	476	477	100,21	1	1	4	7	1	14	2,94
20	Juata Laut	1.131	1.121	99,12	1	8	13	16	9	47	4,19
Grand Total		14.741	14.340	97,28	29	143	155	140	105	572	3,99



FAKTOR DOMINAN PENYEBAB STUNTING DI KOTA TARAKAN

No	Kelurahan	FAKTOR DETERMINAN																TOTAL BALITA STUNTING
		JKN		AIR BERSIH		KECACINGAN		JAMBAAN SEHAT		IMUNISASI		KEBIASAAN MEROKOK		RIWAYAT IBU HAMIL		PENYAKIT PENYERTA		
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Kek	Non Kek	Ada	Tidak	
1	Mamburungan	27	6	33	0	1	32	27	6	28	5	26	7	8	25	0	33	33
2	Mamburungan Timur	10	4	14	0	0	14	14	0	9	5	12	2	1	13	0	14	14
3	Pantai Amal	51	43	77	17	3	91	44	50	89	5	78	16	11	83	0	94	94
4	Kampung Enam	8	1	9	0	1	8	9	0	8	1	7	2	6	3	0	9	9
5	Kampung Empat	12	2	14	0	1	13	14	0	12	2	7	7	1	13	0	14	14
6	Gunung Lingkas	16	2	18	0	0	18	17	1	17	1	10	8	0	18	0	18	18
7	Lingkas Ujung	22	3	25	0	1	24	22	3	24	1	19	6	1	24	0	25	25
8	Selumit Pantai	38	14	52	0	1	51	18	34	50	2	43	9	4	48	4	48	52
9	Selumit	13	0	13	0	0	13	13	0	13	0	10	3	1	12	1	12	13
10	Sebengkok	29	10	38	1	1	38	32	7	33	6	29	10	5	34	2	37	39
11	Pamusian	9	1	10	0	0	10	10	0	10	0	4	6	0	10	0	10	10
12	Kampung Satu Skip	34	3	37	0	3	34	33	4	35	2	29	8	3	34	0	37	37
13	Karang Rejo	14	5	19	0	0	19	11	8	19	0	19	0	0	19	0	19	19
14	Karang Balik	16	0	16	0	0	16	16	0	16	0	16	0	0	16	2	14	16
15	Karang Anyar	28	1	29	0	1	28	15	14	28	1	28	1	1	28	2	27	29
16	Karang Anyar Pantai	30	2	32	0	22	10	0	32	2	30	30	2	0	32	2	30	32
17	Karang Harapan	12	4	12	4	4	12	16	0	14	2	5	11	4	12	4	12	16
18	Juata Permai	16	11	27	0	11	16	13	14	27	0	12	15	0	27	8	19	27
19	Juata Kerikil	4	4	8	0	4	4	2	6	8	0	4	4	0	8	3	5	8
20	Juata Laut	31	5	31	5	0	36	36	0	20	16	10	26	5	31	0	36	36
TOTAL		420	121	514	27	54	487	362	179	462	79	398	143	51	490	28	513	541
%		22,37		4,99		9,98		33,09		14,60		73,57		9,43		5,18		

PELAKSANAAN AUDIT KASUS STUNTING 2024

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS STUNTING YANG LAYAK DIAUDIT				
		CALON PENGANTIN	IBU HAMIL	IBU NIFAS	BADUTA	BALITA
1	Mamburungan	0	2	0	2	0
2	Mamburungan Timur	0	3	0	1	0
3	Pantai Amal	0	1	1	2	0
4	Kampung Enam	0	1	1	2	0
5	Kampung Empat	0	2	0	2	0
6	Gunung Lingkas	0	2	0	2	0
7	Lingkas Ujung	0	3	0	1	0
8	Selumit Pantai	0	2	0	2	0
9	Selumit	0	2	0	2	0
10	Sebengkok	0	2	0	2	0
11	Pamusian	0	2	0	2	0
12	Kampung Satu Skip	0	3	0	1	0
13	Karang Rejo	0	1	1	2	0
14	Karang Balik	0	0	1	3	0
15	Karang Anyar	0	1	1	2	0
16	Karang Anyar Pantai	0	1	1	2	0
17	Karang Harapan	0	1	1	2	0
18	Juata Permai	0	0	2	2	0
19	Juata Kerikil	0	2	0	2	0
20	Juata Laut	0	2	0	2	0

KASUS PADA BUMIL DAN BUFAS	PERSENTASE
1. ANEMIA	11,90 %
2. KEK	64,29 %
3. TERLALU MUDA	4,76 %
4. TERLALU TUA	14,29 %
5. TERLALU BANYAK	9,52%
6. TERLALU DEKAT	9,52 %
7. HIPERTENSI	4,76 %

KASUS PADA BADUTA	PERSENTASE
1. Berat Badan Lahir Rendah	43,48 %
2. Tidak Mendapat Pendampingan Gizi	13,00 %
3. PHBS / keluarga yang BAB sembarangan	34,78 %
4. Paparan Asap Rokok	34,78 %
5. Status Pendidikan Orang Tua Rendah	47,83 %
6. Riwayat Penyakit	62,96 %
7. Tidak diberikan ASI Eksklusif	30,43 %
8. Imunisasi Dasar Tidak Lengkap	26,09 %
9. Jarang ke Posyandu	21,74 %

UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

1 Dinas Kesehatan

- Kampanye Tablet tambah Darah pada Remaja Putri
- Skrining Anemia Pada Remaja Putri
- Pemeriksaan Kesehatan bagi Calon pengantin (catin)
- Pemberian Tablet Tambah Darah pada Catin
- Pemberian TTD pada Ibu hamil
- Pemeriksaan Antenatal care dengan menggunakan USG di Puskesmas
- Homecare bagi Ibu Hamil Resti
- Kelas Ibu Hamil
- Kelas Balita
- Verifikasi dan validasi balita Stunting
- Pemberian PMT pada Ibu Hamil KEK
- Pemberian PMT pada Balita Gizi Kurang
- Pemberian Vitamin A



UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

1 Dinas Kesehatan

- Pemberian F100 pada balita gizi buruk
- Pemberian Obat cacing pada Balita
- Pemberian Proten bagi balita gizi kurang dan balita Underweight
- Pemberian Vitamin Zink bagi balita dengan Berat badan Kurang dan Weight walfetering
- Orientasi SDIDTK dan PMBA bagi Kader dan nakes
- Rembuk stunting TK Kota
- Lomba Inovasi penurunan Stunting TK Kota Tarakan
- Melakukan Rujukan Stunting ke RS
- Pendampingan Tim Ahli (SPA dan SPOG ke Puskesmas
- Lomba Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bagi Balita
- Pendampingan MP ASI dan ASI Eksklusif
- Pemeriksaan SHK
- Pemeriksaan garam Beryodium Tingkat Rumah tangga



UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

2 DPPPAPPKB

- Pelayanan MKJP
- Pelayanan Kampung KB
- Pelaksanaan Audit Kasus Stunting
- Pelaksanaan MiniLokakarya
- Pelaksanaan Intensifikasi Pelayanan KB/KR
- Pengadaan BKB Kit
- Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting
- Pendataan Keluarga Berisiko Stunting
- Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin



UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

3 Dinas Sosial dan PM

- Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Bagi KPM PKH di 4 Kecamatan
- Pendampingan KPM PKH di Kelurahan
- Asesmen data PBI BPJS Kesehatan
- Verifikasi dan Validasi data Kemiskinan



UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

4 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

- Pemberian makanan utk anak stunting dan ibu hamil beresiko
- Sosialisasi B2SA di sekolah
- Lomba Olah Pangan Berbasis B2SA
- Pelatihan Petani/Kelompok Tani/KWT/Taruna 4 Kecamatan
- Penyusunan peta ketahanan dan kerentanan pangan
- Penyuluhan bagi KWT kawasan rumah pangan lestari



UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

5 DPUPR

- Pengadaan Sambungan Rumah (SR)
- Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Distribusi Air Minum
- Pembangunan IPAL
- Pembangunan Tangki Septik Komunal
- Pemasangan Sambungan Rumah Gratis



UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

6 Dinas Pendidikan

- Parenting Selamatkan AUDITA (Anak Usia Dini Kota Tarakan) dengan tema "Pentingnya Pola Asuh terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Dini"
- Parenting Pencegahan Stunting pada Pendidik PAUD (TK, RA, TPA, SPS)



UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

7 Kecamatan dan Kelurahan

- Pembagian pmt balita di posyandu
- Pemberian PMT berupa ayam dan telur untuk balita stunting
- Pemberian PMT untuk ibu hamil KEK
- Home care ibu hamil dan ibu nifas resti, bpjs pbi untuk bumil kek serta kelas ibu hamil
- Pelatihan pembuatan makanan olahan berbahan dasar ikan untuk anak stunting
- Pengukuran ulang terhadap anak stunting
- Pembuatan septik tank untuk warga
- Pemberian vitamin a untuk bayi balita



UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

8 TP PKK

- Melakukan pendampingan kepada calon pengantin, ibu hamil, ibu pasca melahirkan dan balita bertugas melakukan penyuluhan, surveilence keluarga, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi penerima program bantuan sosial
- Penyuluhan PHBS
- Sosialisasi rumah sehat dan rumah tidak sehat
- Sosialisasi pembuatan PMT bahan lokal
- Sosialisasi keluarga sadar hukum
- Pembagian PMT Posyandu
- Pembagian PMT ayam dan telur
- Pelatihan pembuatan makanan olahan berbahan dasar ikan untuk anak stunting
- Sosialisasi sadar gizi (KADARZI) dalam upaya menurunkan prevalensi stunting dan pemantauan ibu hamil
- Pemberian vitamin A dan imunisasi



INOVASI DALAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

1. **BAIS (Bersama Atasi Intervensi Stunting)**
2. **GEMPITA** Gerakan Minum Pil Tambah Darah)
3. **CATIN MINTA TAMBAH** (Calon Pengantin Minum Tablet Tambah Darah)
4. **SABUMIL** (Sayangi Ibu Hamil)
5. **GEMPA BALITA** (Gerakan Bersama Pantau Balita)
6. **ANTING JEBOL** (Anak Stunting Jemput Bola)
7. **GUNTING** (Gunung Lingkas Anti Stunting)
8. **GERHANA** (Gerakan Ibu Hamil Aman)
9. **RESLETING** (Pemeriksaan Penatalaksanaan dan Edukasi Stunting)
10. **BERAS KUNING** (Bersama Masyarakat Kurangi Resiko Stunting)
11. **Buku Saku Resep PMT Berbahan Pangan Lokal**
12. **TIKAR GENTING** (Tiga Pilar Peduli Stunting)
13. **GENTING DULUR** (Gerakan Cegah Stunting Dengan Makan Ayam dan Telur)
14. **JUPER GENTING** (Juata Permai Gerakan Entaskan Stunting)
15. **SI LURAH CANTIK JUPE** (Sinergi Penyaliran Dana Yang Harmoni dan Teratur Cegah Anti Stunting Kelurahan Juata Permai)
16. **PEDATI** (Petugas Sadar Stunting)
17. **LAMOK NGAKAN** (Makan Sehat)
18. **SELAMATKAN AUDITA** (Selamatkan Anak Usia Dini)



PENILAIAN KINERJA KAB/KOTA DALAM PELAKSANAAN 8 AKSI KONVERGENSI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

LAMPRAN
KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN UTARA
NOMOR 188.44/K.412/2024
TENTANG
PEMENANG LOMBA PENILAIAN KINERJA
KABUPATEN/KOTA DALAM PELAKSANAAN 8
(DELAPAN) AKSI KONVERGENSI PERCEPATAN
PENURUNAN STUNTING PROVINSI KALIMANTAN
UTARA TAHUN 2024

PEMENANG LOMBA HASIL PENILAIAN KINERJA KABUPATEN/KOTA DALAM
PELAKSANAAN 8 (DELAPAN) AKSI KONVERGENSI PERCEPATAN PENURUNAN
STUNTING PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2024

NO	KABUPATEN/KOTA	PERINGKAT JUARA
1.	KOTA TARAKAN	I
2.	KABUPATEN TANA TIDUNG	II
3.	KABUPATEN NUNUKAN	III
4.	KABUPATEN BULUNGAN	HARAPAN I
5.	KABUPATEN MALINAU	HARAPAN II
6.	KABUPATEN BULUNGAN	PALING INOVATIF



KENDALA DALAM PENANGANAN STUNTING

1. Belum Optimalnya kelembagaan daerah dalam upaya penurunan stunting dan tim koordinasi lintas sektor
2. Belum Optimalnya pelaksanaan program baik intervensi sensitif maupun spesifik dalam upaya percepatan penurunan stunting khususnya pada lokus stunting
3. Kualitas, pengelolaan dan penggunaan data masih terbatas
4. Perilaku masyarakat belum sejalan dengan upaya penurunan stunting dan rendahnya dukungan sosial
5. Pemantauan pertumbuhan balita belum mencapai target karena kunjungan posyandu masih kurang

TINDAK LANJUT

1. Menetapkan dan memperkuat kelembagaan daerah dalam upaya penurunan stunting
2. Memasukkan materi percepatan penurunan stunting sebagai isu prioritas daerah dalam RPJMD dan RKPD
3. Memastikan adanya alokasi anggaran dalam APBD untuk percepatan penurunan stunting
4. Stunting merupakan permasalahan multidimensional, Pemda perlu berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menanganinya.

AYO CEGAH STUNTING

CEGAH STUNTING,
ITU PENTING



SALAM SEHAT
TERIMA KASIH